

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Nilai-nilai Islam dan Budaya Lokal dalam Tradisi Rokat Paraoh Kesellem di Pulau Mandangin Sampang Madura. Adapun fokus masalahnya adalah (1) Bagaimana Proses Pelaksanaan *Rokat Paraoh Kesellem* di Pulau Mandangin? (2) Bagaimana akulturasi nilai-nilai Islam dan budaya lokal dalam tradisi Rokat Paraoh Kesellem di Pulau Mandangin?.

Penelitian ini menggunakan metode etnografi, dalam arti peneliti terlibat langsung terhadap obyek yang diteliti, mengamati secara langsung prosesi *rokat paraoh Kesellem*, dan melakukan *field note* (catatan lapangan) yaitu mencatat hasil pengamatan obyek yang diteliti dan hasil wawancara dengan pelaku *paraoh kesellem*, dan masyarakat secara umum, untuk kemudian dilakukan analisis dan interpretasi.

Hasil penelitian skripsi ini menjelaskan bahwa: (1) Proses pelaksanaan *Tradisi Rokat Praoh Kesellem* dimulai dengan pagelaran Ronnang atau ludruk, pengajian (*mauidah hasanah*), dilanjutkan pembacaan zikir bersama dalam tahlilan atau istighatsah, terakhir pelepasan sesajen, beberapa buah (pisang, apel, mangga, anggur, nanas dan lain-lain) yang dikumpulkan sekaligus dirangkai dalam Bhitek (perahu kecil yang berisi sesajen) dan pelepasan kepala sapi atau kambing ke laut. Akhirnya, ketika Bhitek itu tenggelam ke air laut prosesi rokat di anggap selesai. (2) Akulturasi nilai-nilai Islam dalam Tradisi Rokat Praoh Kesellem dapat dilihat dari bacaan-bacaan dan atribut yang digunakan, begitu juga dengan budaya lokalnya seperti tumpeng dan kesenian ronnang atau ludruk.

ABSTRACT

Thesis entitled Islamic Values and Local Culture of Rokat Paraoh Kesellem Traditions in Mandangin Sampang Madura Island. The focus study (1) How is the implementation process of Rokat Paraoh Kesellem tradition in Mandangin Island (2) How is the acculturation of Islamic values and local culture in Rokat Paraoh Kesellem tradition at Mandangin Island.

This study used ethnographic methods, where researcher is involved directly against the object studied. The researcher observed the process of Rokat Paraoh Kesellem tradition directly. In addition taking field notes are recorded observations of the object under the study and interviewing the actors of rokat paraoh kesellem tradition, and society in general; this is for the analysis and interpretation.

The result of this study is that: (1) The process of implementation of Rokat Praoh Kesellem Tradition begins with *Ronnang* or *ludruk* performances, recitals (*mauidah hasanah*), followed by readings of remembrance together in *tahlilan* or *istighatha*, and the last is releasing offerings, some fruit (bananas, apples, mango, grapes, pineapple, etc.) which are collected in *Bhitek* (small boat containing offerings) and the release of the head of a cow or goat to the sea. Finally, when the *Bhitek* sank into the sea, the *rokat* procession considered finished. (2) Acculturation of Islamic values in the Tradition of *Rokat Praoh Kesellem* can be seen from the readings and attributes used, as well as the local culture.